

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini, bisnis digital mulai berkembang pesat. Dapat di lihat saat ini transformasi bisnis konvensional ke bisnis digital menjadi perubahan utama yang sangat berdampak. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat.[1] Model bisnis yang sebelumnya mengandalkan model konvensional kini beralih ke teknologi digital seperti *website* dan aplikasi yang canggih dan inovatif. Dalam bisnis digital, *website* dan aplikasi menjadi peran penting yang mendukung operasional bisnis.

UI/UX (*User Interface/User Experience*) Design mempunyai peran penting dalam pengembangan *website* dan aplikasi. *User Interface Design* berkaitan dengan tampilan visual yang dilihat oleh pengguna pada sebuah *website* atau aplikasi, sedangkan *User Experience Design* berfokus pada pengalaman pengguna dan bagaimana pengguna berinteraksi dengan platform tersebut.[2] Desain yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, efisiensi penggunaan, dan dapat membantu mencapai tujuan bisnis. Desain yang intuitif dan menarik dapat mempengaruhi pengguna untuk berinteraksi lebih lama saat menggunakan platform, melakukan pembelian, atau menggunakan layanan. Sebaliknya, jika desain buruk dapat menghambat pengguna, serta merusak perkembangan bisnis.

Sejalan dengan pentingnya UI/UX design, kebutuhan akan jasa *freelance* UI/UX designer semakin meningkat. Banyak pelaku bisnis ingin menjadikan bisnis menjadi digital tetapi pelaku bisnis tidak memiliki tim pengembang internal dengan keterampilan desain untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal. Inilah peluang *freelance* UI/UX designer menjadi peran penting dalam membantu bisnis mencapai tujuan mereka.

Bedasarkan peluang diatas, penulis selaku *UI/UX Designer* yang telah cukup lama mendalami bidang tersebut tertarik untuk terjun menjadi seorang *freelancer* dan menyediakan jasa perancangan desain media digital untuk platform *website & aplikasi* yang fokus pada klien Nasional hingga Internasional.

## 1.2 Profil Pekerjaan

Dalam dunia digital istilah antarmuka pengguna sudah ada sejak 1973 lalu dikenal sebagai *GUI (Graphical User Interface)* dan saat ini berkembang sebagai *(UI/UX) User Interface / User Experience*.<sup>[3]</sup> Seorang *UI/UX Designer* harus kompeten dalam melakukan riset bedasarkan kebutuhan pengguna, merancang *prototype* yang interaktif, memahami prinsip prinsip UX, serta menerapkan metodologi dalam desain.<sup>[4]</sup>

Penulis mengawali karir sebagai desain grafis sejak SMK di tahun 2017. Awalnya penulis fokus pada desain *Vector* seperti Ilustrasi wajah, banner, stiker, logo dll hingga 2018. Pada awal masuk Amikom di 2019 penulis mempelajari ilmu desain baru yaitu *UI/UX Design*, disini penulis muncul ketertarikan untuk mendalami ilmu tersebut. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2020 penulis mencari peluang untuk menghasilkan uang salah satu caranya adalah *Freelance* melalui platform *Fiverr* dan *Upwork*. Kondisi saat ini penulis aktif mengerjakan beberapa proyek dari klien Internasional, dan aktif di beberapa media *freelance online* untuk mencari peluang, serta belajar ilmu dan strategi baru hal apa yang akan di hadapi kedepannya.

Selama ini penulis telah melakukan *freelance* dengan klien dari berbagai negara yang mencakup benua Asia hingga benua Eropa yang terdiri dari negara Singapura, Jepang, Amerika Serikat, Tunisia, Belanda, Prancis dan akan terus meluas seiring penulis melakukan *freelance*.



Gambar 1.1 Jangkauan Negara

Target kedepannya di tahun 2024 penulis ingin menjadi seorang UX *Designer professional* serta akan membangun agensi pembuatan media digital bernama Pixtera Studio dengan memperkerjakan karyawan lokal, terlebih dari pelaku kreatif alumni Universitas Amikom Yogyakarta untuk menjadi bagian dari tim. agensi yang ingin penulis buat tidak hanya fokus pada UI/UX, tetapi juga *Branding, Development, Product Asset*, dengan sistem *Unlimited Design Subscription* yang fokus pada klien Internasional.

### 1.3 Performa dari jasa penyedia Freelance

Pada saat awal memulai *Freelance UI/UX Design*, penulis menawarkan jasa tersebut kepada kerabat dan melalui komunitas sesama desainer. Lalu penulis mencoba mengunggah hasil desain ke beberapa situs untuk membagikan portfolio bagi desainer seperti : *dribbble.com, behance.com, uplabs.com* dll. Tujuannya agar karya penulis lebih mudah dilihat oleh calon klien, serta akan meningkatkan peluang penulis di hubungi oleh calon klien.

Pada saat ini Penulis fokus pada platform Upwork dan Fiverr untuk mencari klien tetapi berdasarkan pengalaman penulis, performa dari Fiverr tidak sebaik di Upwork. Konsep kerja pada Upwork penulis (*freelancer*) mengirimkan proposal /

melamar pada pekerjaan atau proyek yang tersedia. Jika klien tertarik dengan proposal / lamaran freelancer maka klien akan menghubungi freelancer untuk melakukan *interview* lalu selanjutnya melakukan kontrak sesuai yang di sepakati dan di lanjutkan dengan *freelancer* mengerjakan proyek hingga selesai. Di Upwork penulis telah mendapatkan status *Top Rated* dengan *Job Success Score* 100% dan penghasilan lebih dari \$1000 USD.



Gambar 1.2 Profil Upwork

Selain itu penulis juga memanfaatkan *Direct Message* pada platform LinkedIn untuk menawarkan jasa desain. Dan juga penulis akan menghubungi kembali klien lama yang pernah menggunakan jasa desain. Selama penulis menjadi *freelancer* penghasilan yang di dapatkan jika di rata-rata perbulan sama dengan atau lebih dari Upah Minimum Regional (UMR) Yogyakarta. Sehingga dapat dikatakan dengan penghasilan tersebut sangat cukup untuk penulis yang masih seorang Mahasiswa.



#### 1.4 Sekilas Proyek yang di kerjakan

Proyek yang telah penulis selesaikan selama ini hampir seluruhnya berasal dari klien Internasional yang berasal dari perusahaan, startup ataupun personal. Proyek yang dikerjakan diantaranya berupa *Web dan Mobile app Design* seperti *Dashboard, Landingpage, Social Media, Mobile Apps* dll.



Gambar 1.3 Contoh Proyek Dashboard



Gambar 1.4 Contoh Proyek Landing Page



Gambar 1.5 Contoh Projek Mobile Apps



Gambar 1.6 Contoh Brand Design